BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hampir sebagian responden adalah primipara sebanyak 30 orang (44,8%), dan sebagian kecil adalah grandemultipara sebanyak 13 orang (19,4%).
2. Sebagian besar BB bayi adalah 2500-4000 gr sebanyak 46 orang (68,7%), dan sebagian kecil dengan BB > 4000 gr sebanyak 6 orang (9%).
3. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai chi square Nilai Sig. 0,142 > α 0,05. Artinya H1 di tolak artinya tidak ada hubungan antara partas dengan kejadian rupture perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto
4. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai chi square Nilai Sig. 0,214 > α 0,05. Artinya H1 ditolak artinya tidak ada hubungan antara BB bayi dengan kejadian rupture perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

5.2 Saran

5. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuik tampahan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah agar peneliti dapat mengaplikasikanya dalam praktik kebidanan khususnya yang berhubungan dengan kejadian ruptur perineum, Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

tentang hubungan antara paritas dan berat badan bayi dengan kejadian ruptur perineum

6. Praktis

Dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam penenganan kejadian rupture perineum yang dikaitkan dengan karakteristik pasien terutama paritas dan berat badan bayi yang dilahirkan sehingga penanganan lebih tepat dan efesien Dapat dijadikan sebagai pengetahuan responden untuk mengantisipasi kejadian rupture perineum, dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi selama masa kehamilan agar bayi yang dikandung dapat dilahirkan dengan normal dan sehat.

UNIVERSITAS
PPNI
BINA SEHAT PPNI